

**IMPLEMENTASI PROGRAM CLEANLINESS, HEALTH, SAFETY,  
ENVIRONMENT DALAM Mendukung SEKTOR PARIWISATA PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN BINTAN  
(Studi Kasus Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan)**

Oleh

**ZAINAB  
NIM. 180563201102**

**ABSTRAK**

Program *Cleanliness, Health, Safety, Environment* (CHSE) merupakan proses sertifikasi kepada Usaha Pariwisata, Destinasi Pariwisata dan Produk Pariwisata lainnya untuk memberikan jaminan kepada wisatawan terhadap pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan dan Kelestarian Lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Implementasi Program CHSE Dalam Mendukung Sektor Pariwisata Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Bintan (Studi Kasus Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan). Pemberian Sertifikasi *Cleanliness, Health, Safety, Environment* (CHSE) pertama kali di Kabupaten Bintan pada tanggal 26 September 2021. Landasan Kebijakan CHSE adalah Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Standar dan Sertifikasi Kebersihan, Kesehatan. Pendekatan ini memakai Kualitatif dengan teknik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang di dapat di analisis menggunakan pendekatan yang dikembangkan oleh Miles and Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori Van Meter dan Van Horn dengan hasil penelitian Implementasi CHSE di Kabupaten Bintan belum berjalan secara optimal secara menyeluruh di sektor usaha pariwisata hal ini dibuktikan hanya 64 Usaha Pariwisata yang sudah mendapatkan sertifikasi CHSE, sementara itu ada sekitar 256 Sektor Usaha Pariwisata di Kabupaten Bintan belum mendapatkan sertifikasi CHSE. Hal ini disebabkan minimnya kesadaran dari pemilik Pelaku Usaha Pariwisata dan kurang *responsive* terhadap kebijakan dari Program CHSE, kurangnya motivasi dari Penyelenggara Kebijakan terkait Program CHSE ini. Kendala lainnya berhubungan dengan tidak ada kemampuan pelaku usaha pariwisata terkait dana yang akan dikeluarkan untuk memenuhi Indikator CHSE.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Program Cleanliness Health Safety Environment, Pariwisata*

**IMPLEMENTATION OF THE CLEANLINESS, HEALTH, SAFETY,  
ENVIRONMENT PROGRAM IN SUPPORTING THE TOURISM  
SECTOR DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN BINTAN REGENCY  
(Case Study of the Bintan Regency Culture and Tourism Office)**

*By*

**ZAINAB  
NIM. 180563201102**

**ABSTRACT**

*The Cleanliness, Health, Safety, Environment (CHSE) Program is a certification process for Tourism Businesses, Tourism Destinations and other Tourism Products to provide guarantees to tourists for the Implementation of Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability. This study aims to determine the extent of the implementation of the CHSE Program in Supporting the Tourism Sector During the Covid-19 Pandemic Period in Bintan Regency (Case Study of the Bintan Regency Culture and Tourism Office). Provision of Cleanliness, Health, Safety, Environment (CHSE) Certification for the first time in Bintan Regency on September 26, 2021. The cornerstone of the CHSE Policy is the Regulation of the Minister of Tourism and Creative Economy/Head of the Tourism and Creative Economy Agency of the Republic of Indonesia Number 13 of 2020 concerning Standards and Certification Hygiene, Health. This approach uses qualitative and documentation. The data that can be analyzed using the approach developed by Miles Huberman includes data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. This study uses the Van Meter and Van Horn theory with the results of the research not running optimally, this is evidenced by only 64 tourism businesses that have received CHSE certification, meanwhile there are around 256 tourism business sectors in Bintan Regency that have not received CHSE certification. This is due to the lack of awareness of the owners of the Tourism Entrepreneurs and less responsive to the policies of the CHSE Program, the lack of motivation from the policy Organizers related to the CHSE Program. Another obstacle relates to the lack of capacity of tourism business actors regarding the funds to be issued to meet the CHSE Indicators.*

**Keywords: Implementation, Cleanliness Program Health Safety Environment, Tourism**